

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara klinis, tidak ada pengaruh hemoglobin dalam serum terhadap hasil pemeriksaan kadar kalsium metode kolorimetri.
2. Secara statistik, ada pengaruh signifikan konsentrasi hemoglobin ± 200 mg/dL dan ± 400 mg/dL dalam serum terhadap hasil pemeriksaan kadar kalsium. Ada pengaruh tidak signifikan konsentrasi hemoglobin ± 600 mg/dL dalam serum terhadap hasil pemeriksaan kadar kalsium.
3. Besar perbedaan hasil kadar kalsium pada serum dengan konsentrasi hemoglobin ± 200 mg/dL, ± 400 mg/dL dan ± 600 mg/dL berturut-turut adalah 8,55%; 8,29% dan 6,01%.
4. Peningkatan kadar kalsium dalam serum terjadi pada konsentrasi hemoglobin ± 200 mg/dL dan ± 400 mg/dL dan penurunan terjadi pada konsentrasi hemoglobin ± 600 mg/dL.

B. Saran

1. Bagi praktisi laboratorium
Pemeriksaan kadar kalsium menggunakan serum hemolisis dengan konsentrasi hemoglobin ± 200 mg/dL sampai dengan ± 600 mg/dL masih dapat dilakukan dan digunakan asalkan dengan catatan pada hasil pemeriksaan kondisi sampel yang hemolisis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel patologis yang berasal dari orang dengan riwayat penyakit gangguan kelenjar PTH yang memiliki kadar kalsium yang abnormal serta mampu melakukan pengkajian terhadap efek perubahan kolorimetri terhadap *iron-BAPTA* dan *Mg-BAPTA*.